

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9
SURABAYA**

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9
SURABAYA**

Abil Mahdi Almukhdlor

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
abilaveiro26@gmail.com

Drs.Arif Bulqini, M.Kes (Dosen Pembimbing Skripsi)

Dosen S-1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh baiknya prestasi yang diperoleh tim futsal SMA Negeri 9 Surabaya yang secara konsisten juga menjalankan latihan secara teratur dan berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain futsal tim futsal SMA Negeri 9 Surabaya. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan teknik dasar bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah tim futsal SMA Negeri 9 Surabaya yang berjumlah 12 pemain. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Pada penelitian ini, untuk Instrumen menggunakan "Tes Futsal FIK Jogja" dengan validitas sebesar 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54.

Hasil penelitian menunjukkan siswa yang masuk kategori "sangat baik" sebanyak 0 siswa (0%), kategori "baik" sebanyak 5 siswa (41,66%), kategori "cukup" sebanyak 3 siswa (25%), kategori "kurang" sebanyak 3 siswa (25%), kategori "kurang sekali" sebanyak 1 siswa (8,33%). Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal tim futsal di SMA Negeri 9 Surabaya yang meliputi *dribble*, *passing*, *control* dan *shooting* termasuk dalam kategori Baik. Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Kata kunci : *Kata kunci : Futsal, Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal*

Abstract

This research was motivated by the good achievements obtained by the participants in extracurricular futsal SMA Negeri 9 Surabaya wich consistently carried out regular and continous training. This study aims to find the level of basic technic skills playing futsal in SMA Negeri 9 Surabaya futsal team. Basic technique skills playing futsal include passing, controlling, dribbling, and shooting.

This research is descriptive quantitative with a variable without making comparisons and connect with other variables. The variables in this study are the basic technique skills playing futsal. Subjects in this study were participants in extracurricular futsal SMA Negeri 9 Surabaya totaling 12 players. The method used is survey and data collection techniques using test and measurement. In this study, for the instrument uses "Futsal test FIK Jogja" the validity of 0.67, reliability of 0.69, and objectivity of 0.54.

Results showed students that entered the category of "very good" as much as 0 students (0%), the category of "good" by 5 students (41,66%), the category of "enough" as many as 3 students (25%), the category of "poor" by 3 students (25%), the category of "very unfavorable" as much as 1 students (8,33%). From the research results can be concluded that the level of basic technique skills playing futsal in SMA Negeri 9 Surabaya futsal team covering dribble, passing, and shooting controls included in the Good category. This category cannot be generalized, but only applies to the group under study.

Keywords: Futsal, Basic Tecnique Skills Playing Futsal.

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9 SURABAYA

PENDAHULUAN

Permainan futsal merupakan olahraga yang berkembang pesat di Indonesia. Permainan futsal bisa dimainkan oleh seluruh kalangan dari anak kecil sampai orang dewasa, laki-laki ataupun perempuan. Permainan ini digemari oleh banyak masyarakat di Indonesia, bukan cuma di perkotaan tapi di pedesaan juga senang dengan olahraga futsal. Dengan semakin banyaknya peminat permainan ini secara tidak langsung dapat mendorong prestasi Timnas Futsal Indonesia di kancah internasional karena banyak pemain futsal berbakat yang muncul di Indonesia. Berdasarkan data yang di peroleh dari situs www.futsalworldranking.be yang di akses 2 September 2017, Timnas Futsal Indonesia berada pada peringkat 52 dunia. Timnas futsal indonesia juga pernah menjadi juara pertama di kejuaraan futsal AFF pada tahun 2010 yang di selenggarakan di Ho Chi Minh-Vietnam. Dengan potensi yang dimiliki bukan tidak mungkin Indonesia dapat berprestasi lebih tinggi lagi dan bisa ikut serta di ajang Piala dunia Futsal FIFA di tahun-tahun mendatang. Hal ini tentunya wajib juga diiringi dengan pembinaan usia dini yang wajib dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Futsal adalah olahraga yang bertujuan untuk mencari kemenangan dengan cara mencetak gol sebanyak-banyaknya dan berusaha mencegah lawan untuk mencetak gol dengan aturan-aturan yang sudah dibuat dalam permainan futsal. Dalam futsal untuk dapat memenangkan suatu pertandingan pemain harus menguasai teknik dasar yang baik sehingga taktik dan strategi yang akan diterapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat menunjang suatu tim untuk meraih kemenangan. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka musuh akan mudah merebut dan menguasai permainan. (Lhaksana, 2009: 2).

Pemain futsal wajib mempunyai teknik dasar yang mumpuni, menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2009), pemain dalam tim futsal, seperti dalam sepakbola, memiliki dua pemain dengan beda teknik individual yang wajib dimiliki, yaitu penjaga gawang dan pemain yang lain. Dengan demikian secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua teknik individual yang umum, yaitu antara penjaga gawang dan pemain yang lain. Menurut Burns (2003) dalam teknik futsal seorang kiper meliputi posisi siaga di tempat, posisi bergerak, menghalau bola, menghentikan bola dan menangkap bola untuk kemampuan pertahanan, sedangkan untuk kemampuan membantu penyerangan meliputi; distribusi bola kepada pemain lain dan posisi dalam lapangan. Untuk teknik dasar pemain secara

umum meliputi: *receiving the ball, kicking, passing, shooting, dribbling, heading, advancing the ball, shielding, dan blocking* (Burns, 2003). kemudian, secara umum maka teknik individu yang dominan dibutuhkan adalah teknik pemain bukan sebagai kiper, karena dipakai untuk menjalin kerjasama, baik dalam menyerang maupun bertahan. Pada pelatihan tingkat dasar teknik individu sebagai berikut: mengumpan (*passing*), mengumpan lambung (*chipping*) menahan (*controlling*), menggiring (*dribbling*), dan menembak (*shooting*) yang wajib dikuasai oleh pemain (Lhaksana, 2006). Dengan begitu teknik individu yang dominan wajib dikuasai sebagai dasar bermain futsal meliputi: *passing, controlling, dribbling, shooting dan chipping.*

Passing bertujuan untuk memberikan atau mengoper bola kepada rekan. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan teknik *passing* yang baik dan benar maka rekan kita akan lebih mudah untuk menerima bola. Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan teknik dan gerakan yang benar sehingga sasaran yang dituju bisa tercapai dan akurat. Kesalahan terjadi karena dalam melakukan *passing* siswa melakukannya dengan terlalu keras atau terlalu lemah kepada rekannya sehingga arah bola tidak sesuai dengan apa yang diinginkan dan membuat sering terjadi salah *passing*.

Selain mengumpan bola, *dribbling* adalah teknik dasar yang penting dalam permainan futsal, karena bisa dipakai saat menyerang dengan cara membawa bola untuk lebih dekat dengan gawang musuh. Menurut Asmar Jaya (2008:66), *dribbling* merupakan menendang bola terputus-putus atau perlahan-lahan. *Dribbling* mempunyai tujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati musuh, dan menghambat permainan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa yaitu cara melakukan *dribbling* yang belum baik. Pada saat pemain melakukan *dribbling* bola sering terlepas sehingga mudah direbut oleh musuh, sebagian besar siswa belum menguasai teknik dasar *dribbling* dengan baik.

Selain *dribbling*, *shooting* sangat penting di permainan futsal karena tujuan utamanya untuk mencetak gol. Pemain yang memiliki kemampuan *shooting* yang baik dan terarah akan lebih mudah untuk mencetak gol terutama pada saat melakukan penalti. Penguasaan teknik dasar *shooting* yang baik akan mudah mencetak gol atau memasukkan bola ke gawang musuh. Menurut Justinus Lhaksana, (2011:34) *shooting* adalah cara untuk menciptakan gol, ini karena seluruh pemain dalam suatu permainan atau pertandingan memiliki kesempatan yang sama untuk mencetak gol dan mengembangkan permainan. Permasalahan yang masih sering terjadi di dalam suatu

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9 SURABAYA

pertandingan adalah kurang akurat dan maksimalnya sehingga bola yang di tendang tidak terarah dan tidak tepat sasaran. Hal ini dapat dilihat ketika banyak pemain yang mencoba *shooting* dari jarak jauh namun tidak banyak yang menghasilkan gol atau tidak tepat sasaran.

Pemain futsal wajib berlatih secara rutin, berkelanjutan, dan berkesinambungan agar dapat menampilkan permainan yang baik. Jika latihan dilakukan secara teratur dan benar maka keterampilan teknik dasar bermain futsal akan semakin meningkat. Latihan secara teratur akan mengiringi kesuksesan pemain dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Bukan hanya frekuensi latihan saja, tapi juga dibutuhkan metode yang tepat. Dalam hal tersebut peneliti tertarik meneliti tim futsal SMA Negeri 9 Surabaya yang secara konsisten menjalankan latihan secara teratur dan berkesinambungan sehingga beberapa kali dapat meraih prestasi pada kejuaraan futsal antar SMA Se-Surabaya beberapa tahun terakhir.

Beberapa prestasi yang berhasil didapat oleh SMA Negeri 9 Surabaya adalah mendapatkan juara 2 Hydro Coco Regional Jatim 2016, juara 1 SMASA CUP 2016, Juara 1 dan 2 Psychofest Cup 2016, Juara 1 SMADA Cup 2017, juara 1 SMEKDA Cup 2017, juara 4 Polrestabes Cup 2017, juara 1 dan 2 Efust Cup 2017, juara 3 Crown Cup 2017, dan juara 1 Piala Walikota Surabaya 2017.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal SMA Negeri 9 Surabaya.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif (Maksum, 2006: 14). Yang berarti pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait, variabel, kondisi, dan fenomena tertentu, dan tidak bermaksud untuk melakukan uji hipotesis. Dari penelitian ini penulis ingin menggambarkan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal SMA Negeri 9 Surabaya.

Sasaran Penelitian

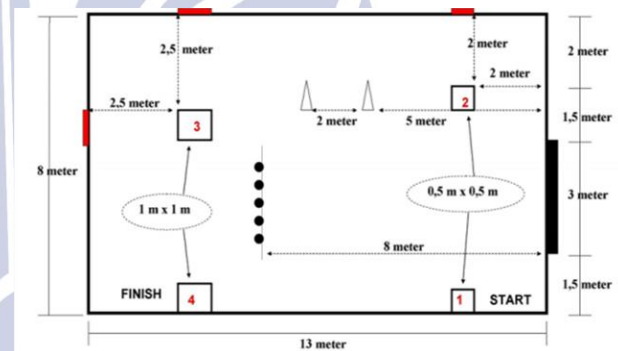
Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka sasaran dalam penelitian ini adalah tim Futsal SMA Negeri 9 Surabaya yang berjumlah 12 pemain

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal.

Sesuai dengan langkah analisis keterampilan, bahwa, semakin terampil semakin cepat, maka tes yang disusun bukan dengan beberapa item tes, tetapi satu tes yang sudah menggabungkan rangkaian gerak keterampilan dasar bermain futsal.

Dengan demikian keterampilan dapat digambarkan dari kecepatan pemain dalam melakukan rangkaian gerakan tersebut. Rangkaian gerak tersebut meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 m, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m, *dribbling* memutar pada 2 cone (satu cone memutar ke kiri, satu cone memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 dengan kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri atau 5 bola yang disediakan, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 m. (Agus Susworo D.M & Saryono 2012)



Gambar 1. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja

(Sumber Agus Susworo, Dwi Marhaendro dan Saryono, 2012: 10)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal tim futsal SMA Negeri 9 Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data menentukan nilai. Karena instrumen yang digunakan belum memiliki skala penilaian maka selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan dengan menggunakan rumus norma pengkategorian dari Anas Sudijono (2006: 175) yang mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9 SURABAYA

Tabel 3.1. Rumus Statistik

NO	Rumus	Kategori
1	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Baik Sekali
2	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Selanjutnya karena ini merupakan data inversi maka kategori akan dibalik seperti berikut :

Tabel 3.2. Norma Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal

NO	Rumus	Kategori
1	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Kurang Sekali
2	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Kurang
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Baik
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Baik Sekali

Keterangan :

X = Skor

M = Mean (rata-rata)

SD = Standart Deviasi

Untuk menentukan mean dan Standart deviasi menggunakan rumus :

Mean :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rerata

X : Besaran Data

n : Jumlah data

Sumber : (I Made Sriundy M. 2010 : 229)

Standart Deviasi :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

Sd : Standar deviasi

X : Besaran data

\bar{X} : Rerata

N : Jumlah data

Sumber : (I Made Sriundy M. 2010 : 235)

Setelah diketahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal SMA Negeri 9 Surabaya, yang termasuk kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali, maka akan dapat ditemukan presentasinya, untuk menentukan presentase menggunakan rumus (Anas Sudijono 2007:43).

Presentase hasil (%) $P: \frac{f}{N} 100\%$

Keterangan :

f : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P : Presentase

Sumber : (Anas Sudijono 2007: 43)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari analisis data tingkat keterampilan teknik dasar tim futsal di SMA Negeri 9 Surabaya tahun 2018 diperoleh skor terendah (*minimum*) 43,2, skor tertinggi (*maksimum*) 67,20, rerata (*mean*) 52,87, nilai tengah (*median*) 54,345, standar deviasi (SD) 7,48.

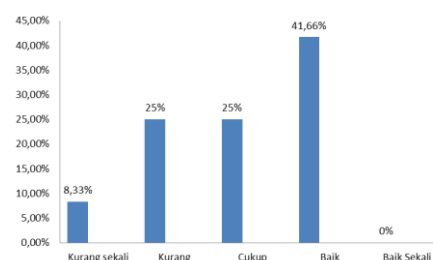
Untuk mengukur kecenderungan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kriteria yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Setelah dilakukan perhitungan kecenderungan mengenai tingkat keterampilan teknik dasar tim futsal SMA Negeri 9 Surabaya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi

NO	Rumus	Kategori	F	Persentase
1	$X \geq 64,09$	Kurang Sekali	1	8,33%
2	$56,61 \leq X < 64,09$	Kurang	3	25%
3	$49,13 \leq X < 56,61$	Cukup	3	25%
4	$41,65 \leq X < 49,13$	Baik	5	41,66%
5	$X < 41,65$	Baik Sekali	0	0%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan perhitungan di atas tingkat keterampilan teknik dasar tim futsal SMA Negeri 9 Surabaya menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori “kurang sekali” sebanyak 1 pemain atau sebesar (8,33%), kategori “kurang” sebanyak 3 pemain atau sebesar (25%), kategori “cukup” sebanyak 3 pemain atau sebesar (25%), kategori “baik” sebanyak 5 pemain atau sebesar (41,66%), dan untuk kategori “sangat baik” 0 pemain atau sebesar (0%) , Hal ini dapat diperjelas pada diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.1. Diagram Batang Distribusi Kategori Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Tim Futsal SMA Negeri 9 Surabaya



TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9 SURABAYA

Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal tim futsal di SMA Negeri 9 Surabaya didapatkan hasil bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal tim futsal di SMA Negeri 9 Surabaya adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 5 siswa atau 41,66%. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal tim futsal di SMA Negeri 9 Surabaya yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 5 orang atau 41,66%, cukup 3 orang atau 25%, kurang 3 orang atau 25%, dan kurang sekali 1 atau 8,33%. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Keterampilan adalah tingkat kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien yang ditentukan kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Menurut Singer (1975:34) Terampil menunjuk pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien yang ditentukan kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan- lapangan yang ada. 5 pemain yang memiliki keterampilan baik telah mengikuti latihan diluar jam latihan di sekolah dengan cara menambah latihan lagi secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan bermain futsalnya. Semisal latihan teknik dan sebagainya. Dengan ini diharapkan siswa yang belum mempunyai tingkat keterampilan yang dikatakan baik dapat meningkatkan lagi kemampuan bermain futsal dengan cara menambah latihan lagi diluar jam latihan di sekolah, sehingga peningkatan prestasi kemampuan pemain sendiri dapat mengalami peningkatan. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000:70) berpendapat bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi 3 (tiga) hal utama, yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau keterampilan tersebut harus dilakukan secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai. Kemampuan keterampilan setiap masing-masing individu juga berbeda ini tergantung dari bagaimana proses belajar, bagaimana kepribadian individu tersebut dan lingkungan yang berada di sekitarnya. Keterampilan yang dimiliki menjadi modal bagi siswa

untuk mengikuti kegiatan latihan futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal dan memperbaiki teknik dasar yang masih kurang. Keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa ini menjadi modal untuk siswa dalam meraih prestasi bermain yang maksimal. Prestasi yang maksimal akan menjadi bagian terpenting dalam proses latihan futsal selain untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan teknik dasar. Meraih prestasi bermain yang maksimal akan melengkapi serangkaian prestasi dalam kegiatan latihan futsal sebagai imbas adanya peningkatan keterampilan teknik dasar bermain futsal. Kemenangan dalam sebuah pertandingan tidak serta merta dipengaruhi oleh keterampilan teknik dasar bermain secara individu aja. Akan tetapi, keterampilan teknik dasar individu wajib bisa di tampilkan dalam sebuah pola permainan kolektif secara tim. Apabila pemain tidak memiliki keterampilan teknik dasar yang baik maka permainan yang kolektif tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini karena peragaan dan pergerakan keterampilan teknik dasar ini akan menentukan strategi dan taktik apa yang akan dipakai oleh sebuah tim secara kolektif. Keterampilan teknik dasar yang kurang akan mengurangi efektifitas permainan dan dapat menimbulkan masalah dalam tim karena tidak bisa mengimbangi pola permainan yang akan diterapkan dan diperagakan dalam futsal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka musuh akan mudah merebut dan menguasai permainan (Lhaksana,2009: 2). Permainan futsal memiliki perbedaan yang sangat mendasar dengan permainan sepakbola. Di mana futsal dengan lapangan yang lebih kecil tetapi pola permainannya yang lebih cepat ini menuntut siswa peserta ekstrakurikuler untuk memiliki keterampilan yang maksimal. Misalnya keterampilan mengontrol permainan futsal berbeda dengan permainan sepakbola. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan pergerakan yang cepat dan lebih efektif dan efisien. Begitu pentingnya penguasaan keterampilan teknik dasar bermain futsal ini bertujuan agar siswa dapat bermain futsal maksimal dengan adanya tuntutan bermain yang lebih cepat. Selain itu, memiliki kemampuan pergerakan yang eksplosif dan kecerdasan bermain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal tim futsal di SMA Negeri 9 Surabaya adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori baik dengan 5 siswa atau 41,66%. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal tim futsal di SMA Negeri 9 Surabaya yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 5 orang atau 41,66%, cukup 3 orang atau 25%, kurang 3 orang atau 25%, dan kurang sekali 1 atau 8,33%. Kategori ini tidak dapat

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL TIM FUTSAL SMA NEGERI 9 SURABAYA

digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih, hendaknya memperhatikan keterampilan dasar bermain futsal pemain agar lebih meningkat dan selalu memotivasi siswa untuk giat berlatih
2. Bagi sekolah, hendaknya terus memberikan sarana dan prasarana beserta fasilitas yang memadai agar dalam setiap latihan memberikan kenyamanan dan kemudahan pemain sehingga pemain dapat mengembangkan potensinya dan terpacu untuk terus giat berlatih.
3. Bagi siswa hendaknya melakukan latihan secara teratur pada jadwal latihan sekolah dan juga menambah sendiri latihan diluar latihan sekolah agar semakin mendukung keterampilan dasar bermain futsal bagi yang kurang.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh para pelatih untuk mengetahui kualitas pemain sehingga bisa membuat metode dan program latihan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Burn, Tim. 2003. *Holistic Futsal: A Total Mind-Body-Spirit Approach*. North Carolina: Lulu Press. Inc.
- Dwiyanto, Andika. (2011). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten. Skripsi*: FIK UNY.
- Futsal World Ranking (2017). *Rank*. Diperoleh dari www.futsalworldranking.be, di akses 2 September 2017
- Futsallover. (2017). *Peraturan futsal terbaru 2015*. Diperoleh dari (<http://futsallover.com/peraturan-futsal-terbaru-2015/>) di akses 5 September 2017
- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: PT Pena Pundi Aksara.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar
- Ma'mun, Amung dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Ma'mun Amung dan Yudha M. Saputra. (2009). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Riyadi, Nanang. (2013). *Tingkat Keterampilan Kemampuan Dasar Bermain Futsal yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal*

Jatianom Klaten. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- Schmidt, Richard A. (1991). *Motor Learning And Performance: (From Principle Into Practice*. Human Kinetics. Champaign, IL.
- Singer, Robert N., Dick, Walter. (1980). *Teaching Physical Education Asystem Approach*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Sriundy M., I Made. (2010). *Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa University Press
- Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukadiyanto. (2007). *Olahraga. Majalah Ilmiah*. Hlm. 279. Swadaya Group.
- Susworo, Agus D.M & Saryono. (2012). *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Susworo, Agus D.M & Saryono, Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. Jurnal IPTEK Olahraga*, Vol. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY
- Tenang , John D. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Bandung. PT. Mizan Media Utama